

Abstrak

Novel *Sayap-Sayap Patah* karya Kahlil Gibran merupakan salah satu karya sastra klasik yang memuat isu-isu feminisme, khususnya terkait representasi perempuan dalam konteks sosial dan budaya. Dalam karya sastra, perempuan sering kali digambarkan sesuai dengan pandangan masyarakat terhadap peran dan identitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis representasi perempuan dalam novel *Sayap-Sayap Patah*, serta memahami makna feminisme dan nilai-nilai patriarki yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan representasi konstruksionis Stuart Hall. Data dianalisis berdasarkan dialog, narasi, serta deskripsi karakter perempuan dalam novel. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola representasional, menafsirkan maknanya, dan menghubungkannya dengan kerangka teori yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan dalam novel ini digambarkan secara dualistik: di satu sisi sebagai sosok lemah, pasif, dan tidak memiliki kuasa dalam ranah publik; namun di sisi lain, mereka juga ditampilkan sebagai individu yang kuat secara batin, tabah, dan mampu bertahan dalam penderitaan. Representasi ini mencerminkan adanya ketegangan antara nilai patriarki dan potensi emansipasi perempuan dalam masyarakat yang digambarkan oleh Gibran.

Kata kunci: Representasi Konstruksionis Stuart Hall, *Sayap-Sayap Patah*, Feminisme

Abstract

The novel Broken Wings by Kahlil Gibran is one of the classic literary works that addresses feminist issues, particularly concerning the representation of women in social and cultural contexts. In literary works, women are often depicted according to societal views on their roles and identities. This research aims to identify and analyse the representation of women in the novel Broken Wings, as well as to understand the meanings of feminism and the patriarchal values contained within it. The method used is descriptive qualitative with a constructionist representation approach by Stuart Hall. Data is analysed based on dialogues, narratives, and descriptions of female characters in the novel. The analysis process involves identifying representational patterns, interpreting their meanings, and linking them to the theoretical framework employed. The research findings indicate that women in this novel are portrayed dualistically: on one hand as weak, passive figures lacking power in the public sphere; however, on the other hand, they are also depicted as strong individuals internally, resilient, and able to endure suffering. This representation reflects the tension between patriarchal values and the potential for women's emancipation in the society depicted by Gibran.

Keywords: Stuart Hall's Constructionist Representation, Broken Wings, Feminism

الملخص

رواية "الأجنحة المكسورة" لكهليل جبران واحدة من الأعمال الأدبية الكلاسيكية التي تتناول قضايا النسوية، وخاصة ما يتعلق بتمثيل المرأة في السياق الاجتماعي والثقافي. في الأدب، تُصوّر المرأة غالبًا وفقًا لوجهة نظر المجتمع تجاه أدوارها وهويتها. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل تمثيل المرأة في رواية "الأجنحة المكسورة" وفهم معاني النسوية والقيم الأبوية المتضمنة فيها. وتعتمد هذه الدراسة على المنهج الوصفي النوعي مع نهج تمثيلي بناءً على نظرية ستيوارت هول. يتم تحليل البيانات استنادًا إلى الحوار، السرد، ووصف شخصيات النساء في الرواية. تتم عملية التحليل من خلال تحديد الأنماط التمثيلية، وتفسير معانيها، وربطها بالإطار النظري المستخدم. تظهر نتائج البحث أن النساء في هذه الرواية يتم تصويرهن بشكل ثنائي: من جهة ككائنات ضعيفة وسلبية وليس لديهن سلطة في المجال العام؛ ومن جهة أخرى، يتم تقديمهن كأفراد أقوياء من الداخل، صابرين، وقادرات على تحمل المعاناة. تعكس هذه التمثيلات التوتر بين قيم المجتمع الأبوي وإمكانيات تحرر النساء في المجتمع الذي يصوره جبران.

الكلمات المفتاحية: التمثيل الإنشائي لستيوارت هول، الأجنحة المكسورة، النسوية